

**PENGARUH PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH,
PENGALAMAN KERJA DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUNGAN
PEMERINTAH DAERAH
(Studi Empiris pada Dinas pendapatan Pengelolaan dan Aset Daerah Kabupaten
Sukoharjo)**



PUBLIKASI ILMIAH

**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi strata I pada Program
Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Disusun Oleh:

LINNA YULIANA

B 200 120 208

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, PENGALAMAN KERJA DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUNGAN PEMERINTAH DAERAH

**(Studi Empiris pada Dinas pendapatan Pengelolaan dan Aset Daerah Kabupaten
Sukoharjo)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

LINNA YULIANA

B 200 120 208

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



(Dra. Nursiam, MH., Ak.)

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, PENGALAMAN KERJA DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUNGAN PEMERINTAH DAERAH

**(Studi Empiris pada Dinas pendapatan Pengelolaan dan Aset Daerah Kabupaten
Sukoharjo)**

Yang ditulis oleh:

LINNA YULIANA

B 200 120 208

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Selasa, 16 Agustus 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat Dewan Penguji:

1. Dra. Nursiam, MH.,Ak

(Ketua Dewan Penguji)

()

2. Fauzan, SE, M.Si, Ak

(Anggota 1 Dewan Penguji)

()

3. Dra. Rina Trisnawati, Ak, M.Si, PhD

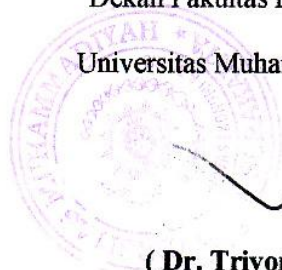
(Anggota 2 Dewan Penguji)

()

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta





(Dr. Triyono, SE, M.Si)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Naskah Publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 22 Oktober 2016

Yang Menyatakan



Linna Yuliana

B 200 120 208

**PENGARUH PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH,
PENGALAMAN KERJA DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUNGAN PEMERINTAH
DAERAH**

**(Studi Empiris pada Dinas pendapatan Pengelolaan dan Aset Daerah
Kabupaten Sukoharjo)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman standar akuntansi pemerintah, pengalaman kerja dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah. Jenis penelitian adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai pengelola keuangan pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Pemerintah Kabupaten Sukoharjo. Sampel sebanyak 40 pegawai diperoleh dengan menggunakan metode *convenience sampling*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan regresi linier berganda menggunakan SPSS Versi 17 untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial variabel pemahaman standar akuntansi pemerintah, pengalaman kerja dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci : *standar akuntansi pemerintah, pengalaman kerja, sistem informasi akuntansi, laporan keuangan pemerintah daerah*

Abstract

This study aimed to analyze the effect of government understanding of accounting standards, work experience and utilization of accounting information system of the quality of financial statements of Local Government. This type of research is associative research with quantitative approach. The population in this study were employees of financial management at the Department of Finance and Asset Management Revenue Regional Government of Sukoharjo district. A sample of 40 employees obtained by using convenience sampling method. The method used in this study using a quantitative method with multiple linear regression using SPSS version 17 to test the hypothesis. The results of this study showed that simultaneous and partial understanding of the variables government accounting standards, work experience and utilization of accounting information systems affect the quality of financial reporting.

Keywords : government accounting standards, work experience, accounting information systems, and financial reports of local government

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah akan digunakan oleh beberapa pihak yang berkepentingan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, informasi yang terdapat di dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) harus bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan para pemakai. Huang et al., (1999) dalam (Sukmaningrum, 2012) menyatakan bahwa informasi akan bermanfaat apabila suatu informasi dapat mendukung pengambilan keputusan dan dapat dipahami oleh para pemakai. Oleh karena itu, pemerintah daerah wajib memperhatikan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan untuk keperluan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Informasi akuntansi yang terdapat di dalam laporan keuangan pemerintah daerah harus memenuhi beberapa karakteristik kualitatif yang sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, yakni relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Terkait dengan penyusunan laporan keuangan daerah yang sesuai dengan SAP, maka perlu diperhatikan kualitas sumber daya manusia yang terlibat dengan penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah, seperti pemahaman akan SAP. Pemahaman terhadap SAP ini diperlukan agar hasil laporan keuangan daerah lebih berkualitas.

Selain pemahaman terhadap SAP, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah juga sangat penting dalam menciptakan laporan keuangan yang berkualitas. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah merupakan penerapan sistem mulai dari pengelompokan, penggolongan, pencatatan dan pemrosesan aktivitas keuangan pemerintah daerah ke dalam sebuah laporan keuangan sebagai suatu informasi yang nantinya dapat digunakan oleh pihak tertentu dalam pengambilan keputusan oleh masing-masing SKPD dalam proses penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah (Sari dkk, 2014). Menurut pendapat Deddi Nordiawan (2006) dalam (Permana, 2011) menyatakan bahwa adanya pengaruh antara Standar Akuntansi Pemerintahan pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yaitu, "SAP diterapkan di lingkup pemerintahan, baik di pemerintah pusat dan departemen-departemennya maupun di

pemerintahan daerah dan dinas-dinasnya. Penerapan SAP diyakini akan berdampak pada peningkatan kualitas pelaporan keuangan di pemerintahan pusat dan daerah”.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Juwita (2013) menunjukkan hasil bahwa implementasi standar akuntansi pemerintahan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada pemerintah kabupaten/kota di Propinsi Jawa Barat sebagai mana Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2005 mengenai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Implementasi sistem informasi akuntansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada pemerintah kabupaten/kota di Propinsi Jawa Barat. Penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2015) menunjukkan hasil bahwa variabel implementasi standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dan variabel implementasi sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Berdasarkan penelitian (Charolina dan Husaini, 2013) pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Pengalaman Kerja yang dimiliki pegawai maka semakin tinggi pula tingkat kualitas laporan keuangan di lingkungan. Penelitian ini hasil replikasi penelitiannya Sari, dkk (2014) “Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Dinas-Dinas di Pemerintah Kabupaten Jembrana)”. Berdasarkan hasil analisis data, maka kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Jembrana. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel independen, peneliti menambahkan variabel pengalaman kerja sebagai variabel independen.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti secara empiris bahwa variabel pemahaman standar akuntansi pemerintah, pengalaman kerja dan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Kualitas Laporan Keuangan

Dalam Standar Akuntansi Keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009): Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Menurut Komite Standar Akuntansi Pemerintah (2005: KK-10) karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi agar dapat memenuhi tujuannya. Prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) mengatakan bahwa laporan keuangan pemerintah ditujukan untuk memenuhi tujuan umum pelaporan keuangan, namun tidak untuk memenuhi kebutuhan khusus pemakainya. Di samping laporan keuangan bertujuan umum, entitas pelaporan dimungkinkan untuk menghasilkan laporan keuangan yang disusun untuk kebutuhan khusus.

Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah

Sumber daya manusia merupakan kunci dari keberhasilan suatu instansi atau perusahaan karena sumber daya manusia pada suatu instansi memiliki nilai yang tinggi disebabkan oleh kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan. Seseorang dikatakan paham terhadap akuntansi adalah mengerti dan pandai bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Terkait dengan penyusunan laporan keuangan daerah

yang sesuai dengan SAP, maka perlu diperhatikan kualitas sumber daya manusia yang terlibat dengan penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah, seperti pemahaman akan SAP. Pemahaman terhadap SAP ini diperlukan agar hasil laporan keuangan daerah lebih berkualitas (relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat diperbandingkan)(Nasrudin, 2008).

Sari, dkk (2014) meneliti tentang Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Dinas-Dinas di Pemerintah Kabupaten Jembrana). Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa setiap dilakukan peningkatan pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) kepada aparatur pemerintah, khususnya pada pegawai pengelola keuangan, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan. SAP diterapkan di lingkup pemerintahan, baik di pemerintah pusat dan departemen-departemennya maupun di pemerintahan daerah dan dinas-dinasnya.

H₁: Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah

Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja menandakan seseorang telah pernah bekerja dan lamanya bekerja dalam bidang pekerjaan yang dilakukannya atau dalam jabatan pekerjaan yang pernah didudukinya. Pengalaman pegawai/karyawan dalam bekerja akan memberikan kemampuan bagi pegawai/karyawan tersebut terutama kemampuan dalam menjabarkan tugas pokok dan fungsi serta tanggungjawabnya yang terdapat di dalam struktur organisasi dan standar operasional prosedur yang ada. Selanjutnya tugas pokok dan fungsi organisasi yang ada dijabarkan dalam kerja sama kelembagaan kemampuan melaksanakan tugas kelembagaan itu sendiri (Charolina dan Husaini, 2013).

Charolina dan Husaini (2013) meneliti tentang Pengaruh Implementasi Pengelolaan Keuangan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Komisi Pemilihan Umum. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat

Pengalaman Kerja yang dimiliki pegawai maka semakin tinggi pula tingkat kualitas laporan keuangan di lingkungan KPU Se-Provinsi Bengkulu.

Rifa'i (2014) meneliti tentang Pengaruh Etika, Kompetensi, dan Pengalaman Dalam Mengelola Barang Milik Negara Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (Survei Pada Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Di Lingkungan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengalaman dalam mengelola Barang Milik Negara terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat.

H₂: Pengalaman Kerja berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah

Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah merupakan penerapan sistem mulai dari pengelompokan, penggolongan, pencatatan dan pemrosesan aktivitas keuangan pemerintah daerah ke dalam sebuah laporan keuangan sebagai suatu informasi yang nantinya dapat digunakan oleh pihak tertentu dalam pengambilan keputusan oleh masing-masing SKPD dalam proses penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah (Sari dkk, 2014).

Penelitian Sari, dkk (2014) menemukan hasil bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Jembrana. Dengan adanya pemanfaatan sistem informasi akuntansi ini di dalam proses penyusunan laporan keuangan, pemerintah Kabupaten Jembrana diharapkan dapat memudahkan proses penyusunan laporan keuangan dan memberikan manfaat bagi pemerintah demi mewujudkan laporan keuangan yang berkualitas.

Yuliani, dkk (2010) menemukan hasil bahwa ada pengaruh signifikan positif pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Banda Aceh. setiap dilakukan peningkatan pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah, maka akan meningkat kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

H₃: Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah

2. METODE PENELITIAN

2.1 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Pemerintah Kabupaten Sukoharjo. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling* yaitu pengambilan sampel secara nyaman yang dilakukan dengan memilih bebas sekehendak perisetnya (Jogiyanto, 2004:79). Pengambilan sampel dengan teknik *convenience sampling* karena subjek penelitian tidak semua berkenan menjadi responden.

Penelitian ini menggunakan *skala likert* poin 5 untuk mendapatkan jawaban sangat tidak setuju sampai dengan jawaban sangat setuju dengan memberikan tanda *checklist* pada jawaban yang akan dipilih oleh responden pada lembar kuesioner.

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data primer yaitu data berupa kuesioner, dimana responden menjawab pernyataan. Data dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang disebar kepada pegawai Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Pemerintah (DPPKAD) Kabupaten Sukoharjo.

2.2 Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel dependen

Indikator yang digunakan untuk menyusun pernyataan tentang kualitas laporan keuangan sesuai dengan penelitian Rifa'i (2014) antara lain: mempertanggung jawabkan pelaksanaan fungsinya, melaporkan hasil operasi, melaporkan kondisi keuangan, dan melaporkan sumber daya jangka panjang.

Variabel Independen

Indikator yang digunakan untuk mengukur pemanfaatan sistem informasi akuntansi pemerintah dengan penelitian yang dikembangkan Setyaningsih (2013) dan PP 71 Tahun 2010 antara lain: pemahaman umum SAP, pemahaman struktur isi SAP, dan pelaksanaan SAP.

Indikator yang digunakan untuk mengukur pengalaman kerja dalam penelitian ini disesuaikan dengan penelitian yang dikembangkan oleh Rifa'i (2014) antara lain: lama bekerja, kompleksitas masalah/ persoalan, kontinuitas pekerjaan, dan jumlah pekerjaan yang dikerjakan.

Indikator yang digunakan untuk mengukur sistem informasi akuntansi dalam penelitian ini disesuaikan dengan penelitian yang dikembangkan oleh Setyowati, Lilis dan Wikan Isthika (2014) antara lain: kecepatan dan ketepatan, efisiensi dan keamanan, dan kualitas hasil.

2.3 Metode Analisis Data

Uji Kelayakan Data

Uji kelayakan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan terhadap masing-masing butir pertanyaan untuk mengetahui apakah masing-masing butir pertanyaan mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total. Koefisien korelasi yang tinggi menunjukkan kesesuaian antara fungsi item dengan fungsi tes secara keseluruhan. Secara statistik, angka korelasi bagian total yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka dalam tabel r product moment. Apabila nilai r dihitung lebih dari $> r$ tabel maka kuesioner tersebut dapat dikatakan valid dan sebaliknya. Teknik pengujian reliabilitas ini menggunakan teknik uji statistik Cronbach Alpha, hasil perhitungan menunjukkan reliabel bila koefisien alfabanya (α) lebih besar dari 0,6 artinya kuesioner dapat dipercaya dan dapat digunakan untuk penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan alat uji *Kolmogorov-Smirnov*, jika nilai probabilitas di atas 0,05 maka data terdistribusi normal. Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas) dilihat dari nilai tolerance dan VIF. Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance $< 0,10$ atau nilai VIF > 10 . Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi

ketidaksamaan variance dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika probabilitas signifikannya di atas tingkat kepercayaan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda dilakukan untuk melihat pengaruh dari variable independen terhadap variabel dependen, apakah variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Model penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

$$KLK = \alpha + \beta_1.SAP + \beta_2.PK + \beta_3.SIA + \varepsilon$$

Keterangan :

KLK = Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi X_1

β_2 = Koefisien Regresi X_2

β_3 = Koefisien Regresi X_3

SAP =Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)

PK = Pengalaman Kerja

SIA =Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

ε = Error Term atau Faktor Pengganggu

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t. Dilakukan menggunakan bantuan SPSS dengan taraf signifikan 5%. Apabila $\text{sig } t > \alpha$ maka hipotesis ditolak dan jika $t < \alpha$ maka diterima. Sebelum melakukan uji hipotesis akan dilakukan uji koefisien determinasi (R^2) dan uji F. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji F pada dasarnya untuk menguji apakah semua variabel independen (bebas) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Dengan membandingkan nilai Fhitung dengan nilai Ftabel dan signifikan 0,05.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Hasil uji validitas diketahui bahwa semua item pertanyaan untuk keempat instrumen variabel adalah valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil uji reliabilitas untuk setiap item pernyataan dari keempat instrumen untuk variabel yang digunakan dalam penelitian ini diketahui bahwa semua variabel baik variabel pemahaman standar akuntansi pemerintah, pengalaman kerja, sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan adalah reliabel karena mempunyai nilai *Alfa Cronbach* $> 0,60$ sehingga dapat dipergunakan untuk mengolah data selanjutnya.

3.2 Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Hasil pengujian asumsi klasik pada pengujian ini uji normalitas menunjukkan data terdistribusi normal serta bebas dari adanya gejala multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

Hasil analisis berganda pada penelitian ini didapat model persamaan sebagai berikut:

$$KLK = 3,466 + 0,157SAP + 0,310PK + 0,473SIA + \varepsilon$$

Konstanta sebesar 3,466 dengan parameter positif menunjukkan bahwa apabila variabel Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pengalaman Kerja dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, diasumsikan konstan maka tingkat Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah meningkat.

3.3 Pengujian Hipotesis

Tabel IV.13

Hasil Uji t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sign.	Kesimpulan
Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah	2,058	2,028	0,047	Signifikan
Pengalaman Kerja	3,125	2,028	0,004	Signifikan
Sistem Informasi	5,098	2,028	0,000	Signifikan

Sumber: data primer yang diolah, 2016

Hasil pengujian statistik t pada tabel IV.13 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Berdasarkan hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah dengan nilai signifikansi sebesar 0,047 lebih kecil dari 0,05 maka H_1 diterima artinya bahwa Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Berdasarkan hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel Pengalaman Kerja dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05 maka H_2 diterima artinya bahwa Pengalaman Kerja berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Berdasarkan hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H_3 diterima artinya bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris mengenai pengaruh pemahaman standar akuntansi, pengalaman kerja dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pengalaman Kerja, dan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Secara parsial hasil penelitian sebagai berikut: Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 5% ($0,047 < 0,05$), maka H_1 diterima. Pengalaman Kerja berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 5% ($0,004 < 0,05$), maka H_2 diterima. Sistem Informasi

Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 5% ($0,000 < 0,05$), maka H_3 diterima.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian sebagai berikut: (1) Sampel penelitian ini hanya sebatas pegawai yang bekerja pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Sukoharjo, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisir. (2) Peneliti hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu pemahaman standar akuntansi pemerintah, pengalaman kerja dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah. Masih terdapat beberapa variabel independen lain yang mampu menjelaskan dan kemungkinan memiliki pengaruh terhadap variabel kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah. (3) Dalam penelitian ini data yang dihasilkan hanya dari instrumen kuesioner yang didasarkan pada persepsi jawaban responden.

4.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya, yaitu: (1) Untuk penelitian berikutnya disarankan peneliti menambah jumlah sampel agar diperoleh hasil penelitian yang lebih baik, lebih bisa digeneralisir dan bias memberikan gambaran yang lebih riil tentang kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah. (2) Bagi penelitian mendatang sebaiknya menambahkan variabel intervening maupun variabel moderating agar hasilnya dapat terdefinisi lebih sempurna. (3) Diperlukan pendekatan kualitatif untuk memperkuat simpulan karena instrument penelitian rentan terhadap persepsi responden yang tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Pendekatan ini bias dilakukan dengan observasi atau pengamatan langsung kedalam obyek dilengkapi dengan wawancara atau pertanyaan lisan yang dijadikan lokasi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Asih, D. A. T. 2006. Pengaruh Pengalaman Terhadap Peningkatan Keahlian Auditor Dalam Bidang Auditing. *Jurnal*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Charolina, Ovita dan Husaini Abdullah. 2013. Pengaruh Implementasi Pengelolaan Keuangan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Komisi Pemilihan Umum. *Jurnal Fairness Volume 3, Nomor 3, 2013: 82-94 ISSN 2303-0348*.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Ketiga. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Keempat. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Harun. 2009. *Reformasi Akuntansi dan Manajemen Sektor Publik di Indonesia*. Salemba Empat: Jakarta.
- Herliansyah, Yudhi dan Meifida Ilyas, 2006. Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Penggunaan Bukti Tidak Relevan Dalam Auditor Judgement. *Makalah Simposium Nasional Akuntansi IX*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat: Jakarta.
- Komite Standar Akuntansi Pemerintahan. 2005. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang *Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- Nasir, Moh. 2009. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Nassarudin, Fadilah, 2008. Pengaruh Pendidikan, Pelatihan dan Pengalaman Kerja Terhadap kualitas Penyajian Informasi Akuntansi pada PT Bank Negara Indonesia, Tbk (Studi pada kantor cabang BNI di Provinsi Sulawesi Selatan): *Jurnal Iksan Gorontalo volume 3 Nomor 1. Pp. 1411-1419*.
- Permana, Irvan. 2011. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dan Implikasinya Pada Akuntabilitas Survei Pada Dinas Kota Bandung. *Skripsi*. Universitas Komputer Indonesia. Bandung.
- Poerwadarminta. 2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. Edisi Ketiga. Balai Pustaka.
- Republik Indonesia .2005. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang *Sistem Informasi Keuangan Daerah*.

- Republik Indonesia. 2010. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang *Standar Akuntansi Pemerintah*.
- Rifa'I, Aditya Bachtiar. 2014. Pengaruh Etika, Kompetensi, dan Pengalaman Dalam Mengelola Barang Milik Negara Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (Survei Pada Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Di Lingkungan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Safitri, Dian. Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Sari, Ni Putu Yogi Merta Maeka, I Made Pradana Adiputra dan Edy Sujana. 2014. Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Dinas-Dinas di Pemerintah Kabupaten Jember). *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 2 No. 1 Tahun 2014)*.
- Saryono. 2011. *Metodologi Penelitian Kesehatan: Penuntun Praktis Bagi Pemula*. Mitra Cendikia Press: Yogyakarta.
- Sekaran, U. 2006. *Research Methods For Business: Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, Buku 2. Salemba Empat: Jakarta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. CV. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Cetakan Ke-21. CV. Alfabeta: Bandung.
- Sukmaningrum, Tantriani. 2012. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten dan Kota Semarang). *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.

- Tanjung, A Hafiz, 2008. *Akuntansi Pemerintahan Daerah. Konsep dan Aplikasi (Sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan)*. Cetakan Kedua. Alfabeta: Bandung.
- Yuliani Safrida, Nadirsyah dan Usman Bakar. 2010. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Kota Banda Aceh). *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*. Vol. 3. No. 2. Juli 2010 Hal. 206-220.
2011. Analisis Pengaruh Pengalaman, Keahlian dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Hasil Audit Internal (Studi Empiris pada Auditor Internal di Jakarta). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam